

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaktif (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa serta unsur-unsur pembelajaran yang terkandung didalamnya. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran hakikatnya adalah upaya dalam membekali siswa untuk bisa mendapatkan tujuan pembelajaran seperti yang diinginkan pada saat proses pembelajaran. Dalam pembelajaran banyak faktor-faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran dan penilaian. Kesemua faktor pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas, diperlukan keterampilan yang dimiliki oleh para guru. Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran ialah strategi pembelajaran. Pada prinsipnya strategi pembelajaran merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar. Tanpa strategi yang baik, tidak mungkin didapatkan hasil belajar yang optimal. Istilah yang dekat dengan strategi pembelajaran yakni pendekatan, metode, teknik, model dan strategi. Marbun (2019).

Hasil belajar yang didapatkan siswa dari proses pembelajaran membuat adanya perubahan kearah yang positif dan bersifat permanen. Warsito (2018). Pernyataan yang diungkapkan Warsito didukung dengan pernyataan Wahidmurni (2019) yang mengungkapkan bahwa keberhasilan dari proses belajar ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang. Sedangkan Harahap, dkk (2019) mengungkapkan bahwa keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilalu siswa dalam mempelajari berbagai materi pembelajaran dilihat dari skor yang siswa dapatkan dari hasil tes.

Pelajaran IPA bertujuan untuk memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, membantu memahami dunia di sekitar, membantu memahami fenomena alam yang terjadi seperti perubahan cuaca, pergantian musim, hingga bagaimana tumbuhan tumbuh dan berkembang. Ansya (2024). Materi pada penelitian ini yaitu materi pembelajaran tentang perubahan cuaca. Dalam Kurikulum Tematik, materi ini merupakan bagian dari pembelajaran terpadu yang dirancang untuk siswa kelas III SD. Perubahan cuaca menjadi topik penting karena membantu siswa memahami fenomena alam sehari-hari, seperti hujan, panas, dan berawan, serta kaitannya dengan aktivitas manusia. Materi ini terintegrasi dalam tema-tema pembelajaran yang relevan, seperti siklus air, dan mendukung pengembangan literasi ilmiah siswa. Dengan pendekatan tematik, pembelajaran ini tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, eksplorasi, dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas III di SDN 61 Banda Aceh Pada bulan Desember 2024 ditemukan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan dengan melakukan observasi dan wawancara di kelas III Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah. Hal ini menjadikan proses belajar mengajar cenderung pasif. Karena tidak adanya interaksi aktif antara guru dan siswa. Sehingga siswa kurang fokus dalam belajar. Bahkan terdapat beberapa siswa yang bermain dan berbisik-bisik di dalam kelas karena merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan guru yang mengajar di kelas III yaitu ibu Syukriati, S.Pd. menyatakan bahwa pelajaran cuaca merupakan pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, dikarenakan siswa suka bermain-main pada saat proses belajar mengajar sehingga pembelajaran yang berlangsung belum efektif. Penggunaan model problem based learning dalam proses pembelajaran belum pernah dilakukan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi, salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media yang relevan. Model PBL adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran, di mana siswa diberikan masalah yang harus dipecahkan melalui diskusi, penelitian, dan eksplorasi.

Dalam konteks pembelajaran mengenai pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia, penggunaan media berbasis PBL dapat mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah terkait perubahan cuaca secara langsung. Model ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mencari solusi dari masalah yang dihadapi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta kemampuan pemecahan masalah. Kelebihan dari pendekatan ini adalah siswa dapat belajar secara lebih mendalam dan praktis tentang topik yang dipelajari, dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas dalam memecahkan masalah, serta meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi.

Oleh karena itu berdasarkan uraian yang didapat maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan Cuaca Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Kelas III SDN 61 Banda Aceh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi perubahan cuaca kelas III SDN 61 Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan cuaca menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas III SDN 61 Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru, Guru memperoleh model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. penelitian ini dapat memperbaiki dan meningkatkan strategi pembelajaran di kelas khususnya materi perubahan cuaca sehingga permasalahan yang sering muncul terjadi dapat dihadapi dan diatasi oleh guru dan siswa.
2. Bagi Siswa, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sehingga mereka lebih mampu menguasai dan mudah memahami.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat menjadi sumber masukan guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pendidikan.
4. Bagi Peneliti, Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman wawasan pengetahuan tentang model yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar